



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 007/E-IG/III/A/2024

DIUMUMKAN TANGGAL 4 MARET 2024 - 4 MEI 2024

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN MARET 2024

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 007/E-IG/III/A/2024
DIUMUMKAN TGL 4 Maret 2024 - 4 Mei 2024

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.12.2024.000002	6 Februari 2024	007/E-IG/III/A/2024	Sasirangan Kalimantan Selatan

Jakarta, 4 Maret 2024
Sub Koordinator Publikasi dan Dokumentasi



Aniah, S.T.
NIP. 197606112006042002

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 6 Februari
2024

Tanggal Penerima 4 Maret 2024

Data Pemohon

Nama Pemohon : Perkumpulan Masyarakat Sasirangan Kalimantan Selatan
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Dharma Praja, Kawasan Perkantoran Pemerintah Prov. Kalsel,
Kecamatan Palam, Kecamatan Cempaka
Provinsi : KALIMANTAN SELATAN
Kab/Kota : KOTA BANJAR BARU
Kode Pos : 70732
Email : disperin.kalselprov@gmail.com
Tlp/Fax : 085757112329

Data Kuasa

Nama Konsultan HKI :
Alamat :
Nomor Konsultan HKI :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Sasirangan Kalimantan Selatan

Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Batik

Label Indikasi Geografis



Abstrak

Sasirangan adalah kain tradisional yang berasal dari Kalimantan Selatan. Sasirangan berasal dari kata sirang atau manyirang yang dalam bahasa banjar berarti menjelujur atau teknik menjahit menggunakan tangan. Motifnya dibuat dengan jahitan dengan teknik jelujur. Awalnya, kain sasirangan diyakini dapat mengobati penyakit dan mengusir roh jahat sehingga pembuatannya dibatasi. Namun sekarang, produksi kain sasirangan sudah diperluas dalam berbagai kebutuhan, salah satunya adalah kebutuhan penampilan. Sasirangan ini dibuat oleh pengrajin yang lokasinya terletak di semua Kabupaten/Kota di wilayah Kalimantan Selatan baik itu Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru, Kab. Banjar, Kab. Tanah Laut, Kab. Barito Kuala, Kab. Tapin, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kab. Hulu Sungai Utara, Kab. Tabalong, Kab. Balangan, Kab. Tanah Bumbu dan Kab. Kotabaru. Motif tradisional sasirangan antara lain ; Gigi Haruan, Kambang Kacang, Hiris Gagatas, Kambang Sakaki, Daun Jaruju, Tampuk Manggis, Bintang, Kangkung Kaombakan, Ombak Sinampur Karang, Bayam Raja, Kulat Karikit, Hiris Pudak, Ular Lidi, Mayang Maurai, Naga Balimbur, Banawati, Dara Manginang, Turun Dayang, Ramak Sahang, Galombang dan Daun Katu. Proses pembuatannya yaitu dimulai dengan membuat pola (motif pada kain), menjelujur (dijahit jeujur dengan tangan), menyisit (benang hasil jelujur ditarik dan diikat hingga kuat), menyiapkan bahwa pewarna, mengikat/membungkus sebagian kain, mencelup kewarna yang kedua (opsional), hasilnya setelah dibuka bagian yg tidak terkena warna menjadi motif sasirangan. Kain yang biasanya digunakan untuk membuat sasirangan antara lain kain sutera, katun sutera, katun satin dan katun primisima. Kualitas sasirangan Kalimantan Selatan ditentukan oleh kualitas teknis (A), jenis bahan (B) dan jenis bahan pewarna (C) dengan kategori terbaik, sangat baik, baik dan cukup baik. Sasirangan sekarang sudah dibuat berbagai macam produk, tidak hanya kain sasirangan tapi juga produk fashion seperti baju, tas, sepatu, lawung aksesoris dan lain-lain maupun produk interior seperti hiasan dinding, partisi taplak meja dan masih banyak lagi.

